

Lampiran 3. Hasil Observasi Lapangan

3. Gudang Farmasi



4. Rak Penyimpanan Narkotika



RakPenyimpananObat



7.Pe

nyimpananObatdenganSuhuKhusus



Lampiran 2.a : Hasil wawancara terstruktur

DATA WAWANCARA RESPONDEN (Kepala Ruang Farmasi)

NAMA RESPONDEN : Ny. NN, S.Farm Apt

KEPUASAN HEALTH PROVIDER (VARIASI PEKERJAAN DAN OTONOMI) DALAM MANAJEMEN PENGGUNAAN OBAT I (Organisasi dan Manajemen)		
Tema	Uraian Wawancara	Coding
Kepuasan dengan supervisi pada pelayanan farmasi di salah satu rumah sakit swasta di Yogyakarta	“ saya sendiri belum bisa menjalankan kegiatan supervisi farmasi bu, karena aktif dilayanan rawat jalan, jadi belum bisa dikatakan puas atau tidak puas”	Belum berjalannya kegiatan supervisi karena aktif dilayanan/ merangkap apoteker rawat jalan.
Kepuasan pengambilan keputusan anda dalam kegiatan supervisi pelayanan farmasi	“kalau pengambilan keputusan ya saat ini sih puas bu, cuma ya itu tadi memang tidak diwaktu supervisi, ya bisa jadi layanan dan supervisi jadi satu bu”	Pengambilan keputusan lebih sering terjadi saat layanan dari pada saat supervisi
KEPUASAN HEALTH PROVIDER (OTONOMI, TUGAS YANG PENTING) MANAJEMEN PENGGUNAAN OBAT II (Seleksi dan Pengadaan)		
Peran anda di dalam komite farmasi terapi dalam pembuatan formularium berjalan dengan baik	“ ya berjalan dengan baik sih bu, selama ini dalam pembuatan formularium kami selalu dilibatkan”	Keterlibatan dalam pembuatan formularium sehingga berjalan dengan baik
Menyusun (<i>benefit-risk ratio</i>) yang paling menguntungkan penderita adalah tugas yang penting untuk anda	“ iya bu.. penting sekali itu, karena saat ini era JKN sehingga kita harus mempertimbangkan hal terseut”	Penting sekali, Menyusun (<i>benefit-risk ratio</i>) yang paling menguntungkan penderita adalah tugas yang penting
KEPUASAN HEALTH PROVIDER (KERAGAMAN TUGAS, JATI DIRI TUGAS, TUGAS YANG PENTING) MANAJEMEN PENGGUNAAN OBAT III		

(Penyimpanan)		
Penyimpanan obat yang dilakukan saat ini menjadi prioritas dalam tugas anda sebagai <i>health provider</i>	“ kalau terkait penyimpanan obat masih menjadi keluhan di tempat kami karena keterbatasan tempat, saat ini belum menjadi prioritas”	Penyimpanan Obat belum menjadi prioritas dalam tugas karena keterbatasan tempat
Penyusunan penyimpanan obat dengan teknik alfabetis memudahkan kerja anda dalam berkerja	“ sangat memudahkan tugas kami, karena untuk posisi kami sudah hapal, cuma jika sudah banyak orang yang berada di farmasi tetap menjadi hambatan karena terkendala ruangan yang sempit”	Sangat memudahkan karena posisi sudah di ingat, karena keterbatasan tempat proses bekerja tetap terhambat
Penyimpanan sediaan farmasi efektif yang dapat mencegah insiden keselamatan pasien merupakan jati diri atau tugas yang penting untuk anda	“ itu sangat penting saat ini angka KTD karena penyiapan obat, jangan sampai terjadi.	Tugas yang sangat penting dan jangan sampai terjadi Kejadian Tidak Diharapkan (KTD)penyiapan obat.
KEPUASAN HEALTH PROVIDER (KERAGAMAN KETRAMPILAN, UMPAN BALIK) MANAJEMEN PENGGUNAAN OBAT IV (Penyiapan Obat)		
Kebijakan yang mengatur peresepan obat yang tidak terbaca sudah berjalan dengan baik dan membantu kerja anda di farmasi dan di Unit perawatan	“ Kalau kebijakan sudah ada bu, tapi untuk kepatuhan dokter ya masing masing beda beda, tapi kalau memang berjalan sebenarnya akan sangat membantu tugas kami di farmasi	Sudah ada kebijakan, untuk implementasi kepatuhan dokter terhadap kebijakan peresepan obat yang tidak terbaca masing-masing dokter berbeda penerapannya.
Atasan anda selalu memberikan bantuan ketika menemukan resep yang tidak memenuhi kriteria administrasi, farmasetik dan klinis	“ ya selama ini saya sebagai kepala ruang berusaha menyelesaikan masalah ini, dan sudah pernah juga kita sampaikan dalam forum rapat manajemen”	Sebagai kepala ruang berusaha menyelesaikan masalah ini, dan disampaikan dalam forum rapat manajemen untuk peresepan yang tidak sesuai kriteria administrasi.

KEPUASAN HEALTH PROVIDER (KERAGAMAN KETRAMPILAN, OTONOMI) MANAJEMEN PENGGUNAAN OBAT V (Persiapan dan Penyaluran)		
Penyiapan obat dengan teknik steril membantu memudahkan pekerjaan anda	“ saat ini kami belum sesuai standar tersebut, karena masih belum terbiasa dan kami harus di tuntut berkerja cepat”	Belum sesuai standar teknik steril karena banyaknya pasien dan harus berkerja lebih cepat.
Sistem penyaluran dan pendistribusian sudah sesuai standar dan aturan profesi anda	“ belum sesuai standar, kami”	Saat ini belum sesuai standar
KEPUASAN HEALTH PROVIDER (OTONOMI, TUGAS YANG PENTING) MANAJEMEN PENGGUNAAN OBAT VI (Pemberian)		
Tentang batasan kewenangan dalam pemberian obat di Rumah Sakit	“ Ya karena jumlah SDM yang sedikit, Saat ini kewenangan pemeberian obat di berikan kepada perawat/ bidan dan ini masih sesuai”	Saat ini kewenangan pemberian obat masih di berikan kepada perawat/ bidan dan ini masih sesuai.
Telaah ketepatan sebelum pemberian obat membantu pekerjaan anda	“ Pastiya amat Sangat membantu karena bisa menghindari kesalahan obat”	Sangat membantu karena bisa menghindari kesalahan obat.
KEPUASAN HEALTH PROVIDER MANAJEMEN (OTONOMI , UMPAN BALIK) PENGGUNAAN OBAT VII (Pemantauan)		
Rekonsiliasi obat yang di lakukan membantu proses asuhan pasien di bangsal	“Ini Sangat membantu bu, khususnya bisa menghemat dan menghindari duplikasi obat”	Sangat membantu khususnya bisa menghemat dan menghindari duplikas obat.
Pelayanan informasi obat (PIO) membantu pekerjaan anda dan tidak mengganggu otonomi profesi anda	“ Bagi kami ini memang menjadi tugas kefarmasian klinis, namun belum berjalan optimal”	Bagi kami ini memang menjadi tugas kefarmasian klinis.

DATA WAWANCARA RESPONDEN TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN

NAMA RESPONDEN : Ny. A

KEPUASAN HEALTH PROVIDER (VARIASI PEKERJAAN DAN OTONOMI) DALAM MANAJEMEN PENGGUNAAN OBAT I (Organisasi dan Manajemen)		
Tema	Uraian Wawancara	Coding
Kepuasan dengan supervisi pada pelayanan farmasi di salah satu rumah sakit swasta di Yogyakarta	“ Apoteket hanya mensupervisi dalam pengadaan obat saja, tidak khusus dalam layanan”	Hanya di supervisi dalam pengadaan obat saja.
Kepuasan pengambilan keputusan anda dalam kegiatan supervisi pelayanan farmasi	“ ya Cukup Puas bu, terutama jika dalam keadaan tidak adanya stok, apoteker segera memutuskan untuk nempil di Apotek Luar RS”	Cukup Puas terutama dalam keadaan tidak adanya stok, apoteker segera memutuskan untuk nempil di Apotek Luar.
KEPUASAN HEALTH PROVIDER (OTONOMI, TUGAS YANG PENTING) MANAJEMEN PENGGUNAAN OBAT II (Seleksi dan Pengadaan)		
Peran anda di dalam komite farmasi terapi dalam pembuatan formularium berjalan dengan baik	“ Dalam pembuatan formularium kami hanya terlibat dalam pendokumentasiannya saja, tidak ikut banyak”	Dalam pembuatan formularium kami terlibat dalam pendokumentasiannya saja.
Menyusun (<i>benefit-risk ratio</i>) yang paling menguntungkan penderita adalah tugas yang penting untuk anda	“Iya bu ini merupakan tugas yang penting dalam penentuan formularium dengan kemanfaatan pasien sesuai dengan era JKN saat ini”	Iya merupakan tugas penting dalam penentuan formularium dengan kemanfaatan pasien sesuai dengan era JKN saat ini.
KEPUASAN HEALTH PROVIDER (KERAGAMAN TUGAS, JATI DIRI TUGAS, TUGAS YANG PENTING) MANAJEMEN PENGGUNAAN OBAT III (Penyimpanan)		
Penyimpanan obat yang dilakukan saat ini menjadi prioritas dalam tugas anda sebagai	“Sebenarnya Prioritas bu, namun belum sesuai”	Sebenarnya prioritas

health provider		
Penyusunan penyimpanan obat dengan teknik alfabetis memudahkan kerja anda dalam berkerja	“Pastinya Sangat memudahkan bagi kami dalam proses peracikan obat jadi.	Sangat memudahkan kami dalam peracikan.
Penyimpanan sediaan farmasi efektif yang dapat mencegah insiden keselamatan pasien merupakan jati diri atau tugas yang penting untuk anda	“ Iya bu dengan Penyimpanan obat secara terpisah dapat mencegah KTD”	Penyimpanan obat secara terpisah dapat mencegah KTD
KEPUASAN HEALTH PROVIDER (KERAGAMAN KETRAMPILAN, UMPAN BALIK) MANAJEMEN PENGGUNAAN OBAT IV		
Kebijakan yang mengatur peresepan obat yang tidak terbaca sudah berjalan dengan baik dan membantu kerja anda di farmasi dan di Unit perawatan	“ Klo untuk ini kami masih sering menemukan resep tidak terbaca karena formnya yang kecil maupun tulisan yang tidak jelas”	Masih sering menemukan resep tidak terbaca.
Atasan anda selalu memberikan bantuan ketika menemukan resep yang tidak memenuhi kriteria administrasi, farmasetik dan klinis	“Iya bu, Apoteker selalu menanya ulang resep yang tidak terbaca kepada dokter Secara langsung pada saat layanan”	Apoteker selalu menanya ulang resep yang tidak terbaca kepada dokter langsung.
KEPUASAN HEALTH PROVIDER (KERAGAMAN KETRAMPILAN, OTONOMI) MANAJEMEN PENGGUNAAN OBAT V (Persiapan dan Penyaluran)		
Penyiapan obat dengan teknik steril membantu memudahkan pekerjaan anda	“ kerana jumlah SDM kami mini mal teknik steril masih menyulitkan kami”	Teknik steril dengan keterbatasan jumlah SDM sangat menyulitkan kami
Sistem penyaluran dan pendistribusian sudah sesuai standar dan	“ Tugas Kami hanya menyiapkan bu, dan penyaluran tetap kembali	Kami hanya menyiapkan dan penyaluran tetap kembali kepada unit

aturan profesi anda	kepada unit layanan”	
KEPUASAN HEALTH PROVIDER (OTONOMI, TUGAS YANG PENTING) MANAJEMEN PENGGUNAAN OBAT VI (Pemberian)		
Tentang batasan kewenangan dalam pemberian obat di Rumah Sakit	“Ya jelas sangat terbantu bu dalam kewenangan pemberian obat ini”	Terbantu dalam kewenangan pemberian obat ini
Telaah ketepatan sebelum pemberian obat membantu pekerjaan anda	“ Iya Bu sangat membantu saya”	Sangat membantu saya.
KEPUASAN HEALTH PROVIDER MANAJEMEN (OTONOMI , UMPAN BALIK) PENGGUNAAN OBAT VII (Pemantauan)		
Rekonsiliasi obat yang di lakukan membantu proses asuhan pasien di bangsal	“Kurang begitu tau bu, Secara khusus kami tidak berdampak apakah membantu atau tidak”	Secara khusus kami tidak berdampak apakah membantu atau tidak
Pelayanan informasi obat (PIO) membantu pekerjaan anda dan tidak mengganggu otonomi profesi anda	“ iya bu, itu memang sudah menjadi tugas seorang apoteker”	Itu memang sudah menjadi tugas seorang apoteker

DATA WAWANCARA RESPONDEN DOKTER

NAMA RESPONDEN : dr. NR

KEPUASAN HEALTH PROVIDER (VARIASI PEKERJAAN DAN OTONOMI) DALAM MANAJEMEN PENGGUNAAN OBAT I (Organisasi dan Manajemen)		
Tema	Uraian Wawancara	Coding
Kepuasan dengan supervisi pada pelayanan farmasi di salah satu rumah sakit swasta di Yogyakarta	“ obatnya sering tidak ready. Jadi belum puas karena selalu ada informasi	Belum puas karena selalu ada informasi obatnya tidak ready.
Kepuasan pengambilan keputusan anda dalam kegiatan supervisi pelayanan farmasi	“Ya masih cukup puas terutama pada saat mensubstitusi apoteker selalu memutuskan untuk bertanya dulu kepada saya ataupun dokter lainnya.	Ya cukup puas terutama pada saat mensubstitusi apoteker selalu memutuskan untuk bertanya dulu kepada dokter.
KEPUASAN HEALTH PROVIDER (OTONOMI, TUGAS YANG PENTING) MANAJEMEN PENGGUNAAN OBAT II (Seleksi dan Pengadaan)		
Peran anda di dalam komite farmasi terapi dalam pembuatan formularium berjalan dengan baik	“ dengan di berikan form usulan formularium sehingga bisa terfasilitasi sehingga Cukup puas”	Cukup puas terutama dengan menggunakan form usulan formularium sehingga bisa terfasilitasi.
Menyusun (<i>benefit-risk ratio</i>) yang paling menguntungkan penderita adalah tugas yang penting untuk anda	“Iya ini menjadi dasar yang penting dalam penentuan formularium”	Dasar yang penting dalam penentuan formularium
KEPUASAN HEALTH PROVIDER (KERAGAMAN TUGAS, JATI DIRI TUGAS, TUGAS YANG PENTING) MANAJEMEN PENGGUNAAN OBAT III (Penyimpanan)		
Penyimpanan obat yang dilakukan saat ini menjadi prioritas dalam tugas anda sebagai	“ Ya, ini sangat penting”	Ini sangat penting

<i>health provider</i>		
Penyusunan penyimpanan obat dengan teknik alfabetis memudahkan kerja anda dalam berkerja	“ Iya, ini pastinya memudahkan AA dalam pelayanannya	Pastinya memudahkan AA dalam pelayanannya
Penyimpanan sediaan farmasi efektif yang dapat mencegah insiden keselamatan pasien merupakan jati diri atau tugas yang penting untuk anda	“Iya pasti bu dapat mencegah Kejadian Tidak Diharapkan jika terlaksana baik”	Dapat mencegah Kejadian Tidak Diharapkan jika terlaksana dengan baik
KEPUASAN HEALTH PROVIDER (KERAGAMAN KETRAMPILAN, UMPAN BALIK) MANAJEMEN PENGGUNAAN OBAT IV		
Kebijakan yang mengatur peresepan obat yang tidak terbaca sudah berjalan dengan baik dan membantu kerja anda di farmasi dan di Unit perawatan	“Klo ini tidak semua dokter tulisannya baik, namun secara umum kami mendukung kebijakan tersebut”	Tidak semua dokter tulisannya baik, namun secara umum kami mendukung kebijakan tersebut.
Atasan anda selalu memberikan bantuan ketika menemukan resep yang tidak memenuhi kriteria administrasi, farmasetik dan klinis	“Iya bu dalam beberapa kali di Rapat Komite Medis di ingatkan ulang kepada dokter untuk tata penulisan resep dengan baik”	Beberapa kali di Rapat Komite Medis di ingatkan ulang kepada dokter untuk tata penulisan resep.
KEPUASAN HEALTH PROVIDER (KERAGAMAN KETRAMPILAN, OTONOMI) MANAJEMEN PENGGUNAAN OBAT V (Persiapan dan Penyaluran)		
Penyiapan obat dengan teknik steril membantu memudahkan pekerjaan anda	Iya bu, dengan ini Memudahkan kami karena pasien tidak akan terkena dampak karena ketidak setrilan	Memudahkan kami karena pasien tidak akan terkena dampak karena ketidak setrilan.
Sistem penyaluran dan pendistribusian sudah sesuai standar dan	“Perawat masih sering harus ke farmasi, terutama di saat	Belum puas dalam hal ini karena perawat masih

aturan profesi anda	emergensi ini sangat mengganggu Sehingga belum puas untuk hal ini”	sering harus ke farmasi, terutama di saat emergensi ini sangat mengganggu.
KEPUASAN HEALTH PROVIDER (OTONOMI, TUGAS YANG PENTING) MANAJEMEN PENGGUNAAN OBAT VI (Pemberian)		
Tentang batasan kewenangan dalam pemberian obat di Rumah Sakit	“Iya bu, Sangat terbantu karena di bantu oleh perawat dan bidan”	Sangat terbantu karena di bantu oleh perawat dan bidan.
Telaah ketepatan sebelum pemberian obat membantu pekerjaan anda	Iya, Apoteker, ataupun perawat atau bidang Bisa membantu saya dalam mengoreksi siapa tahu ada kesalahan dalam peresepan”	Bisa membantu saya dalam mengoreksi siapa tahu ada kesalahan.
KEPUASAN HEALTH PROVIDER MANAJEMEN (OTONOMI , UMPAN BALIK) PENGGUNAAN OBAT VII (Pemantauan)		
Rekonsiliasi obat yang di lakukan membantu proses asuhan pasien di bangsal	“ iya dapat Menghidari duplikasi obat”	Menghidari duplikasi obat.
Pelayanan informasi obat (PIO) membantu pekerjaan anda dan tidak mengganggu otonomi profesi anda	“ Ya jika Selama tidak mempengaruhi pasien tidak percaya terhadap terapi yang di berikan tidak mengganggu”	Selama tidak mempengaruhi pasien tidak percaya terhadap terapi yang di berikan tidak mengganggu.

DATA WAWANCARA RESPONDEN PERAWAT

NAMA RESPONDEN : Ny. U

KEPUASAN HEALTH PROVIDER (VARIASI PEKERJAAN DAN OTONOMI) DALAM MANAJEMEN PENGGUNAAN OBAT I (Organisasi dan Manajemen)

Tema	Uraian Wawancara	Coding
Kepuasan dengan supervisi pada pelayanan farmasi di salah satu rumah sakit swasta di Yogyakarta	“Tidak pernah dilakukan supervisi dalam obat emergensi di Unit Layanan”	Tidak adanya supervisi dalam obat emergensi di Unit Layanan
Kepuasan pengambilan keputusan anda dalam kegiatan supervisi pelayanan farmasi	“ Tidak ada efek apakah keputusan supervisi dirasakan bu”	Tidak merasakan apakah keputusan supervisi dirasakan.

KEPUASAN HEALTH PROVIDER (OTONOMI, TUGAS YANG PENTING) MANAJEMEN PENGGUNAAN OBAT II (Seleksi dan Pengadaan)

Peran anda di dalam komite farmasi terapi dalam pembuatan formularium berjalan dengan baik	Masih sering terjadinya kekosongan obat, sehingga tidak tepat dalam penentuan formularium”	Masih merasakan ketidaktepatan dalam pembuatan formularium karena masih sering terjadinya kekosongan obat.
Menyusun (<i>benefit-risk ratio</i>) yang paling menguntungkan penderita adalah tugas yang penting untuk anda	Iya bu , ini sangat berkaitan dengan layanan di tempat kami yang notabenenya pasien BPJS sehingga obat tetap akan tersedia klo ini menjadi pertimbangan penting.	Ini berkaitan dengan layanan di tempat kami yang notabenenya pasien BPJS sehingga obat tetap akan tersedia klo ini menjadi pertimbangan penting.

KEPUASAN HEALTH PROVIDER (KERAGAMAN TUGAS, JATI DIRI TUGAS, TUGAS YANG PENTING) MANAJEMEN PENGGUNAAN OBAT III (Penyimpanan)

Penyimpanan obat yang dilakukan saat ini menjadi prioritas dalam tugas anda sebagai <i>health provider</i>	“Kami tetap memprioritaskan, walaupun dalam keterbatasan di unit kami”	Dalam unit kami walaupun terbatas kami memprioritaskan
Penyusunan penyimpanan obat dengan teknik alfabetis memudahkan kerja anda dalam berkerja	“ Iya sangat mempercepat kami ketika kami menyerahkan resep rawat inap”	Mempercepat kami ketika kami menyerahkan resep rawat inap.
Penyimpanan sediaan farmasi efektif yang dapat mencegah insiden keselamatan pasien merupakan jati diri atau tugas yang penting untuk anda	“ pastinya Sangat mencegah jika obat memang terpisahkan terutama High Alert dan LASA”	Sangat mencegah jika obat memang terpisahkan terutama High Alert dan LASA
KEPUASAN HEALTH PROVIDER (KERAGAMAN KETRAMPILAN, UMPAN BALIK) MANAJEMEN PENGGUNAAN OBAT IV		
Kebijakan yang mengatur peresepan obat yang tidak terbaca sudah berjalan dengan baik dan membantu kerja anda di farmasi dan di Unit perawatan	“Ada beberapa yang memang tidak bisa terbaca namun kami juga mendengar dan mencatat sendiri sehingga kami tau obat yang dimaksud”	Ada beberapa yang memang tidak bisa terbaca namun kami juga mendengar dan mencatat sendiri sehingga kami tau obat yang dimaksud.
Atasan anda selalu memberikan bantuan ketika menemukan resep yang tidak memenuhi kriteria administrasi, farmasetik dan klinis	“Iya saya sebagai Kepala ruang harus menanyakan ulang ke dokter terutama dalam kriteria klinis untuk anak- anak”	Kepala ruang biasanya menanyakan ulang ke dokter terutama dalam kriteria klinis untuk anak- anak.
KEPUASAN HEALTH PROVIDER (KERAGAMAN KETRAMPILAN, OTONOMI) MANAJEMEN PENGGUNAAN OBAT V (Persiapan dan Penyaluran)		

Penyiapan obat dengan teknik steril membantu memudahkan pekerjaan anda	“Ini salah satu indikator mutu sehingga memudahkan karena pasien akan lebih cepat pulihnya dan LOSnya menurun”	Memudahkan karena pasien akan lebih cepat pulihnya dan LOSnya menurun.
Sistem penyaluran dan pendistribusian sudah sesuai standar dan aturan profesi anda	“Ini sangat mengganggu kami terutama untuk melayani pasien dan harus wira wiri karena harus ambil obat di farmasi”	Ini sangat mengganggu kami terutama untuk melayani pasien dan harus wira wiri karena harus ambil obat di farmasi.
KEPUASAN HEALTH PROVIDER (OTONOMI, TUGAS YANG PENTING) MANAJEMEN PENGGUNAAN OBAT VI (Pemberian)		
Tentang batasan kewenangan dalam pemberian obat di Rumah Sakit	“Iya ini walaupun bukan menjadi tugas utama kami namun ini bisa dilakukan bersamaan dengan aktivitas perawatan yang lain semisal edukasi dan ini sudah jadi kebijakan di RS ini”	Walaupun bukan menjadi tugas utama kami namun ini bisa dilakukan bersamaan dengan aktivitas perawatan yang lain semisal edukasi.
Telaah ketepatan sebelum pemberian obat membantu pekerjaan anda	“ ini sangat membantu dengan double check kejadian tidak diharapkan bisa di hindarkan bu”	Sangat membantu dengan double check kejadian tidak diharapkan bisa di hindandarkan.
KEPUASAN HEALTH PROVIDER MANAJEMEN (OTONOMI , UMPAN BALIK) PENGGUNAAN OBAT VII (Pemantauan)		
Rekonsiliasi obat yang dilakukan membantu proses asuhan pasien di bangsal	“Bisa sangat membantu karena pasien tidak ada obat yang saling mempengaruhi pada saat perawatan sama dengan obat yang sama”	Bisa sangat membantu karena pasien tidak ada obat yang saling mempengaruhi pada saat perawatan

Pelayanan informasi obat (PIO) membantu pekerjaan anda dan tidak mengganggu otonomi profesi anda	“Ini pun klo jalan sangat tidak terganggu karena bisa menjadi masukan untuk pasien dan kami”	Sangat tidak terganggu karena bisa menjadi masukan untuk pasien dan kami
--	--	--

DATA WAWANCARA RESPONDEN BIDAN

NAMA RESPONDEN : Ny P

KEPUASAN <i>HEALTH PROVIDER</i> (VARIASI PEKERJAAN DAN OTONOMI) DALAM MANAJEMEN PENGGUNAAN OBAT I (Organisasi dan Manajemen)		
Tema	Uraian Wawancara	Coding
Kepuasan dengan supervisi pada pelayanan farmasi di salah satu rumah sakit swasta di Yogyakarta	“Belum pernah dilakukan supervisi obat yang ada di VK bu”	Belum dilakukan supervisi obat yang ada di VK
Kepuasan pengambilan keputusan anda dalam kegiatan supervisi pelayanan farmasi	“ Maaf bu, belum merasakan manfaat dari keputusan supervisi”	Belum merasakan manfaat dari keputusan supervisi.
KEPUASAN <i>HEALTH PROVIDER</i> (OTONOMI, TUGAS YANG PENTING) MANAJEMEN PENGGUNAAN OBAT II (Seleksi dan Pengadaan)		
Peran anda di dalam komite farmasi terapi dalam pembuatan formularium berjalan dengan baik	“Ini Juga Sama bu, Belum merasakan manfaat dalam layanan khususnya dari kebijakan formularium”	Belum merasakan manfaat dalam layanan khususnya dari kebijakan formularium.
Menyusun (<i>benefit-risk ratio</i>) yang paling menguntungkan penderita adalah tugas yang penting untuk anda	“ Sangat penting pertimbangan ini selain manfaat untuk pasien untuk RS juga jadi penting agar tidak rugi juga”	Sangat penting pertimbangan ini selain manfaat untuk pasien untuk RS juga jadi penting.
KEPUASAN <i>HEALTH PROVIDER</i> (KERAGAMAN TUGAS, JATI DIRI TUGAS, TUGAS YANG PENTING) MANAJEMEN PENGGUNAAN OBAT III (Penyimpanan)		

<p>Penyimpanan obat yang dilakukan saat ini menjadi prioritas dalam tugas anda sebagai health provider</p> <p>Penyusunan penyimpanan obat dengan teknik alfabetis memudahkan kerja anda dalam berkerja</p> <p>Penyimpanan sediaan farmasi efektif yang dapat mencegah insiden keselamatan pasien merupakan jati diri atau tugas yang penting untuk anda</p>	<p>“ Jika terjadi kehilangan maka operasional di unit kami terganggu jadi ini sangat prioritas”</p> <p>“Memudahkan kami ketika membantu mencari terutama pada saat layanan farmasi kredit dan VK juga butuh cepat”</p> <p>“Iya bu di unit kami dapat mencegah insiden jika penyimpanan terpisah seperti halnya di tempat kami antara Mg So4 harus jauh dari D40”</p>	<p>Prioritas karena jika terjadi kehilangan maka operasional di unit kami terganggu.</p> <p>Memudahkan kami ketika membantu mencari terutama pada saat layanan farmasi kredit dan VK juga butuh cepat.</p> <p>Dapat mencegah insiden jika penyimpanan terpisah seperti halnya di tempat kami antara MgSo4 harus jauh dari D40.</p>
<p>KEPUASAN HEALTH PROVIDER (KERAGAMAN KETRAMPILAN, UMPAN BALIK) MANAJEMEN PENGGUNAAN OBAT IV</p>		
<p>Kebijakan yang mengatur peresepan obat yang tidak terbaca sudah berjalan dengan baik dan membantu kerja anda di farmasi dan di Unit perawatan</p>	<p>“Di unit kami variasi obat tidak begitu banyak dan dokter obsgyn mematuhi kebijakan dengan baik”</p>	<p>Di unit kami variasi obat tidak begitu banyak dan dokter obsgyn mematuhi kebijakan dengan baik.</p>
<p>Atasan anda selalu memberikan bantuan ketika menemukan resep yang tidak memenuhi kriteria administrasi,</p>	<p>“Atasan Sangat membantu terutama pada bidan junior agar mengoreksi dan menambahkan data administrasi dalam</p>	<p>Sangat membantu terutama pada bidan junior agar mengoreksi dan menambahkan data administrasi dalam peresepan.</p>

farmasetik dan klinis	pereseapan”	
KEPUASAN HEALTH PROVIDER (KERAGAMAN KETRAMPILAN, OTONOMI) MANAJEMEN PENGGUNAAN OBAT V (Persiapan dan Penyaluran)		
Penyiapan obat dengan teknik steril membantu memudahkan pekerjaan anda	“Sangat memudahkan karena resiko infeksi akan turun terutama untuk pasien paska persalinan atau bayi baru lahir”	Memudahkan karena resiko infeksi akan turun
Sistem penyaluran dan pendistribusian sudah sesuai standar dan aturan profesi anda	“Dalam penyaluran obat kami masih yang mengambilnya ke farmasi”	Penyaluran obat masih kami yang mengambilnya ke farmasi.
KEPUASAN HEALTH PROVIDER (OTONOMI, TUGAS YANG PENTING) MANAJEMEN PENGGUNAAN OBAT VI (Pemberian)		
Tentang batasan kewenangan dalam pemberian obat di Rumah Sakit	“Saat ini kami masih di beri kewenangan dalam pemberian obat dan cukup membantu pekerjaan kami”	Saat ini kami masih di beri kewenangan dalam pemberian obat dan cukup membantu pekerjaan kami.
Telaah ketepatan sebelum pemberian obat membantu pekerjaan anda	“Di Unit kami hal ini bisa mencegah KTD terutama antara oksitosin dengan matergin ”	Bisa mencegah KTD terutama antara oksitosin dengan matergin
KEPUASAN HEALTH PROVIDER MANAJEMEN (OTONOMI , UMPAN BALIK) PENGGUNAAN OBAT VII (Pemantauan)		
Rekonsiliasi obat yang di lakukan membantu proses asuhan pasien di bangsal	Iya bu dapat menghindari duplikasi obat	Menghindari duplikasi obat

Pelayanan informasi obat (PIO) membantu pekerjaan anda dan tidak mengganggu otonomi profesi anda	“Tidak terganggu bu apalagi kalau pemberian obat juga dilakukan”	Tidak terganggu apalagi kalau pemberian obat juga dilakukan.
--	--	--

Lampiran 2.b:

Hasil penilaian Kepuasan *Health Provider* dalam manajemen obat di salah satu rumah sakit swasta di Yogyakarta

No	Variasi Pekerjaan	Apoteker	TTK	Dokter	Perawat	Bidan	Keterangan
1	Supervisi Pelayanan Farmasi	Belum Berjalan	Hanya Supervisi Pengadaan	Belum Puas	Tidak Supervisi	Belum Supervisi	Tidak Puas
2	Metode Penyimpanan	Belum menjadi prioritas	Sebenarnya prioritas	Ini sangat penting	kami memprioritaskan	Prioritas	-
3	Teknik Alfabetis	Sangat terbantu	Sangat memudahkan	memudahkan AA	Mempercepat kami	Memudahkan kami	Puas
4	Telaah Resep	Sangat membantu	Sangat membantu saya.	Bisa membantu	Sangat membantu	Bisa mencegah KTD	-
5	Teknik Steril	belum menjalankan	keterbatasan jumlah SDM	Memudahkan kami	Memudahkan	Memudahkan	Tidak Puas
6	Sistem Penyaluran	belum sesuai standar	penyaluran tetap kembali	Belum puas	sangat mengganggu	masih kami yang mengamalnya	Tidak Puas

16.67%

No	Jati diri Tugas	Apoteker	TTK	Dokter	Perawat	Bidan	Keterangan
1	Metode Penyimpanan	Belum menjadi prioritas	Sebenarnya prioritas	Ini sangat penting	kami memprioritaskan	Prioritas	-

2	Teknik alfabetis	Sangat terbantu	Sangat memudahkan	memudahkan AA	Mempercepat kami	Memudahkan kami	Puas
3	Pencegahan Kejadian Tidak di Harapkan	Dapat mencegah KTD	dapat mencegah KTD	Dapat mencegah Kejadian Tidak Diharapkan	Sangat mencegah	Dapat mencegah insiden	Puas

66.67%

No	Tugas Penting	Apoteker	TTK	Dokter	Perawat	Bidan	Keterangan
1	Keterlibatan dalam formularium	Terlibat dengan baik	kami terlibat dalam pendokumentasiannya saja.	Cukup puas	merasakan ketidaktepatan	Belum merasakan manfaat	Puas
2	Penyusunan benefit pasien dalam formularium	merupakan tugas penting	merupakan tugas penting	Dasar yang penting	menjadi pertimbangan penting.	Sangat penting pertimbangan	Puas
3	Kewenangan dalam pemberian obat	kewenangan pemberian obat masih di berikan kepada perawat/ bidan	Terbantu dalam kewenangan	Sangat terbantu	bukan menjadi tugas utama kami namun ini bisa dilakukan bersamaan	Saat ini kami masih di beri kewenangan	Puas
4	Telaah ketepatan obat	Sangat membantu	Sangat membantu saya.	Bisa membantu	Sangat membantu	Bisa mencegah KTD	Puas

100.00
%

No	Otonomi	Apoteker	TTK	Dokter	Perawat	Bidan	Keterangan
1	supervisi farmasi	Belum Berjalan	Hanya Supervisi Pengadaan	Belum Puas	Tidak Supervisi	Belum Supervisi	Tidak Puas
2	Pengambilan keputusan selama supervisi	Puas	Cukup Puas	cukup puas	Tidak merasakan	Belum merasakan	Puas
3	Peran dalam formularium	Terlibat dengan baik	kami terlibat dalam pendokumentasiannya saja.	Cukup puas	merasakan ketidaktepatan	Belum merasakan manfaat	Puas
4	Teknik steril	belum menjalankan	keterbatasan jumlah SDM	Memudahkan kami	Memudahkan	Memudahkan	Tidak Puas
5	Sistem penyaluran obat	belum sesuai standar	penyaluran tetap kembali	Belum puas	sangat mengganggu	masih kami yang mengamalnya	Tidak Puas
6	Kewenangan pemberian obat	kewenangan pemberian obat masih di berikan kepada perawat/ bidan	Terbantu dalam kewenangan	Sangat terbantu	bukan menjadi tugas utama kami namun ini bisa dilakukan bersamaan	Saat ini kami masih di beri kewenangan	Puas
7	Telaah ketepatan obat	Sangat membantu	Sangat membantu saya.	Bisa membantu	Sangat membantu	Bisa mencegah KTD	Puas

8	Rekonsiliasi obat	Sangat membantu	kami tidak berdampak apakah membantu atau tidak	Menghindari duplikasi obat.	Bisa sangat membantu	Menghindari duplikasi obat	Puas
9	Pelayanan informasi obat (PIO)	memang menjadi tugas kefarmasian klinis.	sudah menjadi tugas seorang apoteker	Selama tidak mempengaruhi pasien tidak percaya tidak mengganggu.	Sangat tidak terganggu	Tidak terganggu	Puas

66.67%

No	Umpan Balik	Apoteker	TTK	Dokter	Perawat	Bidan	Keterangan
1	Kebijakan penulisan resep, dan	Kebijakan sudah ada namun kepatuhan belum	Masih sering menemukan resep tidak terbaca.	Tidak semua dokter tulisannya baik,	Ada beberapa yang memang tidak bisa terbaca	dokter obsgyn mematuhi kebijakan dengan baik.	Tidak Puas
2	Atasan membantu dalam ketentuan dalam masalah penulisan resep	Disampaikan dalam rapat manajemen	Apoteker selalu menanyakan ulang resep	Beberapa kali di Rapat Komite Medis di ingatkan ulang	Kepala ruang biasanya menanyakan ulang ke dokter	Sangat membantu terutama pada bidan junior	Puas

3	Rekonsiliasi obat,	Sangat membantu	kami tidak berdampak apakah membantu atau tidak	Menghindari duplikasi obat.	Bisa sangat membantu	Menghindari duplikasi obat	Puas
4	Pelayanan informasi obat	memang menjadi tugas kefarmasian klinis.	sudah menjadi tugas seorang apoteker	Selama tidak mempengaruhi pasien tidak percaya tidak mengganggu.	Sangat tidak terganggu	Tidak terganggu	Puas

75.00%

Lampiran 3:**Studi Dokumentasi Manajemen Penggunaan Obat KARS Versi 2012**

Standar	Elemen Penilaian	Fakta dan Analisis
MPO.1.(Penggunaan obat di rumah sakit sesuai dengan undang-undang, dan peraturan yang berlaku dan diorganisir untuk memenuhi kebutuhan pasien.)	Sumber informasi obat yang tepat selalu tersedia bagi semua yang terlibat dalam penggunaan obat.	Ada mims belum ditetapkan sebagai sumber informasi obat
MPO.1.1.(Seorang ahli farmasi berizin, teknisi atau profesional lain yang terlatih mensupervis pelayanan farmasi atau kefarmasian (pharmaceutical).)	Seorang petugas yang mempunyai izin, sertifikat dan terlatih mensupervis semua aktivitas (lihat juga GLD.5, EP 1)	Petugas supervise dirangkap kafarmasi
(Seorang ahli farmasi berizin, teknis iatau profesional lain yang terlati men supervis pelayanan farmasi atau kefarmasian (pharmaceutical).)	Petugas tersebut memberikan supervise terhadap proses yang diuraikan dalam MPO.2 sampai dengan MPO.5.	Supervise hanya terbatas pada kegiatan penyediaan obat
MPO.2.(Obat dengancarase leksi yang benar, digunakan untuk peresepan atau pemesanan, ada di stok atau siap tersedia.)	Ada proses yang disusun untuk menghadapi bilamana obat tidak tersedia, berikut pemberitahuan kepada pembuat resep serta saran substitusinya.	Ada kebijakan direktur tentang menghadapi ketidakterediaan obat
MPO.2.1.(Ada metode untuk mengawasi daftar obat yang tersedia dan penggunaan obat di rumahsakit)	Ada metode untuk mengawasi penggunaan obat dalam rumahsakit	Penggunaan obat di rs dimonitor dengan kartu stok

<p>MPO.2.2.(Rumah sakit dapat segera memperoleh obat yang tidak ada dalam stok atau yang normal tersedia di rumah sakit atau sewaktu-waktu bilamana farmasi tutup)</p>	<p>Obat dilindung iterhadap kehilangan atau pencurian di seluruh rumah sakit</p>	<p>Pengamanan perlindungan obat terhadap kehilangan dengan pembatasan akses</p>
<p>(Rumah sakit dapat segera memperoleh obat yang tidak ada dalam stok atau yang normal tersedia di rumah sakit atau sewaktu-waktu bilamana farmasi tutup)</p>	<p>Ada proses untuk mendapatkanobatpada saat dimanafarmasitutupatauper sediaanobatterkunci (lihatjuga TKP.3.2.1, EP 2).</p>	<p>ada proses mendapatkanobatbilafarmasitutup</p>
<p>MPO.3.(Obat disimpan dengan baik dan aman.)</p>	<p>Stafmemahami proses</p>	<p>Belum semua staf paham tentang kebutuhan obat saat farmasi tutup</p>
<p>(Obat disimpan dengan baik dan aman.)</p>	<p>Obat disimpan dalam kondisi yang sesuai bagi stabilitas produk.</p>	<p>Belum semua kulkas penyimpan obat memiliki monitor suhu</p>
<p>(Obat disimpan dengan baik dan aman.)</p>	<p>Seluruh tempat penyimpanan obat diinspeksi secara berkala sesuai kebijakan rumah sakit untuk memastikan obat disimpan secara benar;</p>	<p>Inspeksi penyimpanan obat belum dilakukan dengan teratur</p>
<p>MPO.3.1.(Kebijakan rumah sakit mendukung penyimpanan yang tepat bagi obat-obatan/medications dan produk nutrisi yang tersedia)</p>	<p>Kebijakan rumahsakit menjabarkan cara identifikasi dan penyimpanan obat yang dibawa oleh pasien</p>	<p>Ada formulir rekonsiliasi obat belum semua staf memahami</p>

MPO.3.2.(Obat-obatan emergensi tersedia, dimonitor dan aman bilamana disimpan di luar farmasi.)	Semua penyimpanan sesuai dengan kebijakan rumahsakit.	Botol infuse disimpan posisi mendatar dos obat diletakkan langsung di atas lantai
(Obat-obatan emergensi tersedia, dimonitor dan aman bilamana disimpan di luar farmasi.)	Kebijakan rumah sakit menetapkan bagaimana obatem ergensi disimpan, dijaga dan dilindungi dari kehilangan atau pencurian	Ada beberapa kit berisi obat emergency disimpan dibagian yang sukar dijangkau
MPO.4.2.(Rumah sakit mengidentifikasi petugas yang kompeten yang diijinkan untuk menuliskan resep atau memesan obat-obatan.)	Obat emergensi dimonitor dan diganti secara tepat waktu sesuai kebijakan rumah sakit setelah digunakan atau bila kadaluwarsa atau rusak	monitoring danpenggantiansebu lansekaliolehapoteke r
MPO.5.(Obat dipersiapkan dan dikeluarkan dalam lingkungan yang aman dan bersih)	Ada proses untuk menetapkan batas bagi petugas, bila perlu, untuk praktek penulisan resep atau pemesanan obat (liha tjuga KPS.10, EP 1)	Belum ada pembatasan penulisan resep
(Obat dipersiapkan dan dikeluarkan dalam lingkungan yang aman dan bersih)	Persiapan dan penyaluran obat harus memenuhi undang-undang, peraturan dan standar praktek profesional	Persiapan penyaluran obat di area yang digunakan orang berlalu lalang
MPO.5.1.(Resep atau pesanan obat ditelaah ketepatannya)	Staf yang menyiapkan produk steri dilatih dalam hal teknik aseptik	Belum ada pelatihan teknik aseptik
MPO.5.2.(Digunakan suatu system untuk menyalurkan obat dengan dosis yang tepat, dan kepada pasien yang tepat di saat yang	Bila digunakan software komputer, untuk meng-cross-check obat, untuk interaksi obat dan alergi, harus di-update	Tidak ada fasilitas cross check obat masing– masing menggunakan hp

tepat)	secara berkala	nya
MPO.6.(Rumah sakit mengidentifikasi petugas yang kompeten yang diijinkan untuk memberikan obat)	Setela hdisiapkan, obat diberi label secara tepat, dengan nama obat, dosis/konsentrasi, tanggal penyiapan, tanggal kadaluwarsa, dan nama pasien	label obat masih ditulis tangan
(Rumah sakit mengidentifikasi petugas yang kompeten yang diijinkan untuk memberikan obat)	Rumah sakit mengidentifikasi petugas, melalui uraian jabatannya atau proses pemberian kewenangan, mendapatkan otorisasi untuk memberikan obat	Kebijakan staf yang memberikan obat
(Rumah sakit mengidentifikasi petugas yang kompeten yang diijinkan untu memberikan obat)	Hanya mereka yang mempunya iijin dari rumah sakit dan pemberi lisensi yang terkait, undang-undang dan peraturan bisa memberikan obat	Belum ada batasan terhadap pemberian obat

PEDOMAN WAWANCARA TERSTRUKTUR

KEPUASAN *HEALTH PROVIDER* DALAM

PENERAPAN MANAJEMEN OBAT

DI RS SWATA YOGYAKARTA

(Studi Kasus di Swasta)

Petunjukmenjawab:

- *JawablahPertanyaaninisesuai dg kenyataan yang sebenarnya.*

A. KEPUASAN *HEALTH PROVIDER* (VARIASI PEKERJAAN DAN OTONOMI) DALAM MANAJEMEN PENGGUNAAN OBAT I (Organisasi dan Manajemen)

1. Apakah anda merasa puas dengan supervise pada pelayanan farmasi di RSUD swasta ini?

.....

2. Apakah anda merasa puas dengan pengambilan keputusan dalam kegiatan supervise pelayanan farmasi?

.....

B. KEPUASAN *HEALTH PROVIDER* (OTONOMI, TUGAS YANG PENTING) MANAJEMEN PENGGUNAAN OBAT II (Seleksidan Pengadaan)

3. Menurut anda ,apakah peran anda di dalam komite farmasi terapi dalam pembuatan formularium berjalan dengan baik?

.....

..

4. Menuruta nda, apakah menyusun (*benefit-risk ratio*) yang paling menguntungkan penderita adalah tugas yang penting untuk anda?

.....

C. KEPUASAN HEALTH PROVIDER (KERAGAMAN TUGAS, JATI DIRI TUGAS, TUGAS YANG PENTING) MANAJEMEN PENGGUNAAN OBAT III (Penyimpanan)

5. Bagaimana menurut anda, Apakah penyimpan obat yang dilakukan saat ini menjadi prioritas dalam tugas anda sebagai health provider?

.....

6. Apakah menurut anda, penyusunan penyimpanan obat dengan teknik alfabetis memudahkan kerja anda dalam berkerja?

.....

7. Apakah menurut anda, penyimpan sediaan farmasi efektif yang dapat mencegah insiden keselamatan pasien merupakan jatidiri atau tugas yang penting untuk anda?

.....

D.KEPUASAN HEALTH PROVIDER (KERAGAMAN KETRAMPILAN, UMPAN BALIK) MANAJEMEN PENGGUNAAN OBAT IV (Pemesanandan Pencatatan)

8. Apakah menurut anda, kebijakan yang mengatu rpereseapan obat yang tidak terbaca sudah berjalan dengan baik dan membantu kerja anda di farmasi dan di Unit perawatan ?

.....

9. Apakah menurut anda penulisan resep sudah berjalan saat ini memenuhi criteria administrasi, farmasetik dan klinis dan memudahkan anda dalam pencatatanya?

.....

10. Apakah atasan andas elalu memberikan bantuan ketika menemukan resep yang tidak memenuh ikriteria administrasi, farmasetik dan klinis?

.....

E.KEPUASAN HEALTH PROVIDER (KERAGAMAN KETRAMPILAN, OTONOMI) MANAJEMEN PENGGUNAAN OBAT V (Persiapan dan Penyaluran)

11. Bagaimana menurut anda penyiapan obat dengan teknik steril membantu memudahkan pekerjaan anda?

.....

12. Bagaimana menurut anda, system penyaluran dan pendistribusian sudah sesuai standar dan aturan profesi anda?

.....

F. KEPUASAN HEALTH PROVIDER (OTONOMI, TUGAS YANG PENTING) MANAJEMEN PENGGUNAAN OBAT VI (Pemberian)

13. Bagaimana menurut anda tentang batasan kewenangan dalam pemberian obat di Rumah Sakit?

.....

14. Bagaimana menurut anda apakah telaah ketepatan sebelum pemberian obat membantu pekerjaan anda?

.....

G. KEPUASAN HEALTH PROVIDER MANAJEMEN (OTONOMI , UMPAN BALIK) PENGGUNAAN OBAT VII (Pemantauan)

15. Bagaimana menurut anda apakah rekonsiliasi obat yang dilakukan membantu proses asuhan pasien di bangsal?

.....

16. Apakah menurut anda pelayanan informasi obat (PIO) membantu pekerjaan anda dan tidak mengganggu otonomi profesi anda?

.....